

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur, kabupaten dengan selogan *Negeri Ngawi Ramah* ini berbatasan langsung dengan Jawa Tengah dan merupakan salah satu daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cukup pesat di Indonesia. Mengacu pada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 yaitu sebesar 877.432 ribu jiwa. (BPS, 2022) Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,19 persen, terjadi peningkatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yang hanya sebesar 2,55 persen. Salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi yang terjadi ialah dari sektor pariwisata, ini bisa dilihat dari jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2024 jumlah wisatawan yang mengunjungi Ngawi berjumlah 77.334, angka ini lebih besar daripada tahun sebelumnya sebesar 46.423, sedangkan dilihat dari data BPS Ngawi pada tahun 2021 di Kabupaten Ngawi hanya berkisar 12 hotel saja. (Ngawi, 2024)

Didapat dari data yang dirilis oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi pada tahun 2020 dan 2021 yang notabene masih dalam suasana pandemic COVID-19 jumlah pengunjung hotel yaitu sebesar 21.688 jiwa dan 21.691 jiwa. Dari 12 hotel yang ada belum terdapat hotel dengan fasilitas hotel berbintang 4, bahkan dari beberapa review yang dihimpun dari aplikasi booking hotel, kepuasan pelanggan terhadap fasilitas dan pelayanan masih tergolong rendah. Selaras dengan itu maka peluang untuk mengembangkan infrastruktur penunjang pariwisata di Kabupaten Ngawi khususnya hotel memiliki prospek yang bagus kedepannya. Hubungan pertumbuhan hotel dengan jumlah wisatawan yang berkunjung memiliki hubungan yang sejajar. Artinya bahwa, suatu daerah yang memiliki kunjungan wisatawan yang banyak pada umumnya membutuhkan dan memiliki tempat hunian sementara guna menampung kunjungan wisatawan. (Mahendra, n.d.)

Sebagaimana dengan pernyataan yang dikutip dalam jurnal Intan Nadia dan Suharno (2015) bahwa dunia perhotelan berkembang sejajar dengan kebutuhan manusia pada umumnya, penginapan yang tadinya hanya menyediakan

tempat untuk menginap sekarang sudah berkembang dengan fasilitas penyedia makanan, karaoke, ruang pertemuan, kolam renang, dan lain-lain.(Nadia, 2015)

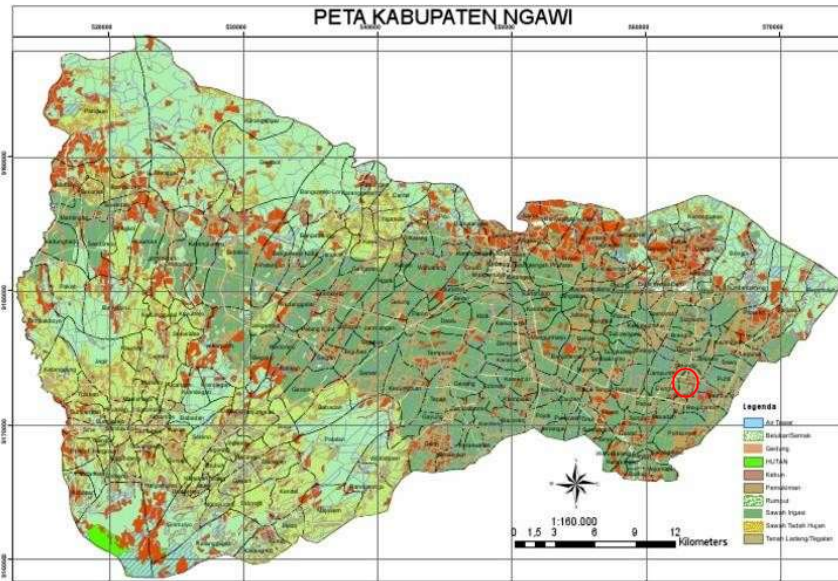
Pembangunan Hotel Grand Madison rencananya akan di bangun di lahan hasil dari re-fungsi *Islamic Center* Kabupaten Ngawi, untuk konsep hotel yang diusung ialah menggabungkan hotel berbintang 4 yang di dalamnya terdapat pusat perbelanjaan, diharapkan dengan adanya hotel dan pusatperbelanjaan dalam satu kompleks terintegrasi dapat menciptakan pusat aktivitas ekonomi dan sosial yang beragam, meningkatkan daya tarik wisata, serta memberikan pilihan akomodasi yang mudah dan nyaman bagi pengunjung. Hal ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan sinergi antara sektor perdagangan dan pariwisata.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

1. Maksud dari penelitian ini untuk merencanakan pembangunan gedung Hotel Grand Madison di Kabupaten Ngawi.
2. Tujuan dari proyek pembangunan hotel ini adalah untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Ngawi, menciptakan lapangan kerja baru, mempromosikan pariwisata dan bisnis lokal. Selain itu, proyek ini juga dapat memberikan fasilitas dan layanan yang mendukung kebutuhan masyarakat dan wisatawan.

## **1.3 Lokasi Pekerjaan**

Lokasi yang digunakan untuk proyek pembangunan hotel grand medison ini sangat strategis, karena terletak di daerah pusat Kabupaten Ngawi. Persisnya berada di Jl. Suryo No.37, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi. Sehingga memberikan aksesibilitas yang baik ke berbagai lokasi penting, pusat pemerintahan, fasilitas infrastruktur transportasi dan juga pariwisata yang ada di Kabupaten Ngawi.



**Gambar 1.1** Sumber: <https://www.scribd.com/doc/189487445/Peta-landuse-Ngawi>

#### 1.4 Sasaran

Adapun sasaran dari perencanaan pembangunan Hotel Grand Madison meliputi:

1. Memfasilitasi wisatawan yang berkunjung.
2. Meningkatkan perekonomian di Kabupaten Ngawi.
3. Diversifikasi fasilitas akomodasi.

#### 1.5 Standar Teknis

Standar teknis acuan studi:

1. (SNI-1726-2019) Tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung.
2. (SNI-1727-2020) Tentang Beban Minimum untuk Perencanaan Bangunan Gedung dan Struktur Lain.
3. (SNI-2847-2019) Tentang Tata Cara Perencanaan Beton Untuk Bangunan Gedung.
4. ETABS sebagai software analisis pendukung

#### 1.6 Ruang Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan Perencanaan Teknis Bangunan Hotel Grand Madison di Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek standar teknis, substansial yang berkaitan dengan perencanaan, perancangan, pengumpulan data, analisa data dan desain meliputi:

1. Perencanaan pondasi bangunan menggunakan pondasi bor pile
2. Perencanaan desain termasuk perencanaan MEP
3. Perencanaan struktur atas (balok, kolom, SPRMK (Struktur Pemikul Momen Khusus), tidak termasuk struktur lift
4. Perencanaan RAB bangunan dan juga penjadwalan

### **1.7 Jangka Waktu Pelaksanaan**

Jangka waktu pelaksanaan Proyek Perencanaan Teknis Hotel di Kabupaten Ngawi rencananya akan dilaksanakan dalam jangka waktu 494 hari kerja.

### **1.8 Sistematika Penyusunan Laporan**

Memaparkan sistematika proposal kegiatan perencanaan pembangunan yang disusun, meliputi:

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, maksud dan tujuan, lokasi pekerjaan, lingkup pekerjaan, uraian kegiatan utama dan sistematika penyusunan laporan pendahuluan.

#### **Bab 2 Gambaran Umum Lokasi Studi**

Bab ini menyajikan lokasi pekerjaan, kondisi topografi, kondisi geologi dan mekanika tanah, hidroklomatologi dan kondisi sosial ekonomi pertanian dan kondisi fisik lokasi pembangunan.

#### **Bab 3 Pengumpulan Data dan Survei Awal**

Bab ini menjelaskan mengenai kegiatan pengumpulan data sekunder yang sudah terkumpul pada tahap awal. Dan menjelaskan tentang pelaksanaan observasi/peninjauan lapangan awal, informasi yang berhasil dikumpulkan dan hasil indentifikasi potensi pembangunan mall dan hotel di Kabupaten Ngawi.

#### **Bab 4 Metodologi**

Bab ini berisi lingkup kegiatan, tahapan pekerjaan, pemilihan teori dasar dan standar yang digunakan, rencana kegiatan analisa, desain, penggambaran.

#### **Bab 5 Daftar Personil Inti**

Bab ini melampirkan susunan organisasi pelaksanaan kegiatan perencanaan agar semua aktivitas dan alur pekerjaan dapat terkoordinir secara baik dan lancar.

#### **Bab 6 Jadwal Penugasan**

Bab ini berisi tentang rencana penugasan dan durasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **Bab 7 Program Kerja**

Bab ini berisi tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan dan rencana tindak lanjut kegiatan berikutnya.

